

**PENGARUH POLA PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE CODE*
INDONESIAN STANDARD (QRIS) TERHADAP MINAT
KONSUMEN BERBELANJA
(Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Oleh :

**Hera Wahyuli
NPM : 1951020331**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024M**

**PENGARUH POLA PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE CODE*
INDONESIAN STANDARD (QRIS) TERHADAP MINAT
KONSUMEN BERBELANJA
(Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

Hera Wahyuli

NPM : 1951020331

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.

Pembimbing II : Heni Verawati, M.A.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1445 H / 2024

ABSTRAK

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan kode yang dikembangkan oleh regulator bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), yang bertujuan untuk memperlancar sistem pembayaran digital secara aman, mendorong efisiensi pemerintah, serta mempercepat inklusi keuangan Indonesia. Di Lampung telah terdapat sebanyak total 651.395 pengguna QRIS per Desember 2022, meskipun terjadi peningkatan pada jumlah pengguna QRIS namun dari sisi transaksinya masih belum maksimal. Lalu, terdapat sebagian besar pelaku usaha seolah tidak mau menanggung adanya biaya tambahan (MDR QRIS) atas penjualan barang atau jasanya karena dengan adanya biaya tambahan yang harus dipikul, keuntungannya semakin berkurang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pola pembayaran *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* terhadap minat konsumen berbelanja dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Bandar Lampung. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling incidental* dan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini dalam uji T (parsial) menunjukkan variabel pola pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,944 > 1,984$), dan memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), yang berarti variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Bandar Lampung berbelanja. Implementasi penggunaan transaksi uang elektronik berbasis *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)* terhadap prinsip-prinsip Ekonomi Islam adalah mubah (boleh digunakan boleh digunakan apabila transaksi tersebut tidak mengandung maisir, gharar dan riba), halal, sesuai ketentuan syariat dan anjuran pemerintah, memenuhi asas manfaat, asas maslahat, asas kerelaan, niat dan asas tolong menolong.

Kata kunci: QRIS, Konsumen, Minat Berbelanja

ABSTRACT

The Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) was developed by the regulator, the Association for Indonesian Payment Systems (ASPI). This code was developed in collaboration with In Lampung, there are a total of 651,395 QRIS users as of December 2022. Although the number of QRIS users is increasing, it is still not optimal from a trading perspective. Then, there are most business actors as if they do not want to bear additional costs (MDR QRIS) for the sale of goods or services because with additional costs that must be borne, their profits are further reduced.

The purpose of this study was to determine the effect of Quick Response Indonesian Standard (QRIS) on consumer buying interest and to find out analysis of an islamic perspective on the use of QRIS in digital payment transactions. This study uses quantitative approach method. This research uses a quantitative approach method. This type of research includes field research. The data used is primary data by distributing questionnaires. The population in this study were the people of Bandar Lampung. Sampling was done by nonprobability sampling with incidental sampling and purposive sampling techniques with a sample size of 100 people. Data analysis techniques using SPSS version 26.

The results of this study in t-test (partial) show that the payment pattern variable Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) has calculated t-value $>$ t-table ($13,944 > 1,984$) . giving a significance value less than 0,05 ($0.00 < 0.05$). This means that the variable X has a significant impact on the buying interest of Bandar Lampung's population. The implementation of the use of electronic money transactions based on the Quick Response Indonesia Standard (QRIS) against the principles of Islamic Economics is permissible (may be used if the transaction does not contain maisir, gharar and usury), halal, in accordance with sharia provisions and government recommendations, fulfills the principle of benefit, the principle of maslahat, the principle of willingness, intention and the principle of helping.

Keywords: QRIS, Consumer, buying Interest



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin I, Sukarame, Bandar Lampung, Telp.
(0721) 703531

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hera Wahyuli
NPM : 1951020331
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pola Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Minat Konsumen Berbelanja (Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung).”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam footnote atau daftar pustaka.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis



Hera Wahyuli

NPM. 1951020331



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol/H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Minat Konsumen Berbelanja (Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung)
Nama : Hera Wahyuli
NPM : 1951020331
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy

Heni Verawati, M.A

NIP. 198208082011012009

NIP. 201601021986034139

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

Any Eliza, S.E., M.S., Akt

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pola Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Minat Konsumen Berbelanja (Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung)”** disusun oleh **Hera Wahyuli NPM. 1951020331** Jurusan **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UTN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Selasa, 05 Maret 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, M.M

Sekretaris : Raizky Rienaldi Pramasha, M.E

Penguji I : Zulaikah, M.E

Penguji II : Heni Verawati, M.A

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A

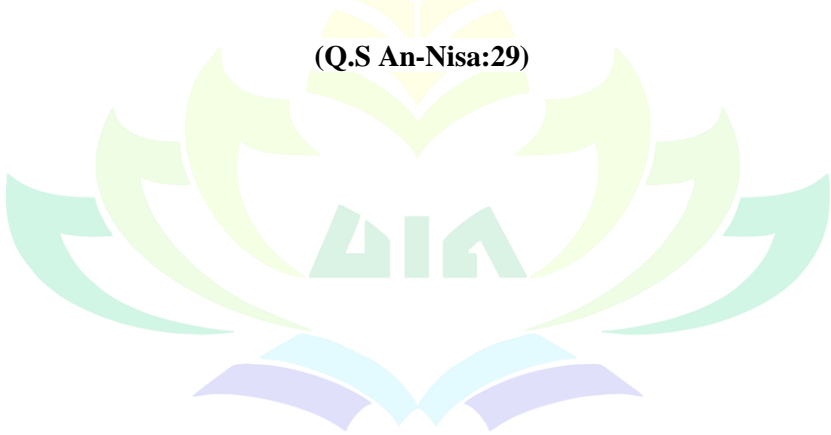
NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

(Q.S An-Nisa:29)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Dari hati yang terdalam, karya tulis ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih sebanyak-banyaknya serta penuh cinta kepada:

1. Kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda M. Rusli dan Ibundaku Nemah, yang amat kucintai dan sayangi. Sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih tiada terhingga yang hanya dapat kubalas dengan dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling kucintai terima kasih banyak selama ini selalu memberikan motivasi, selalu mendoakan , selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Kepada kakakku dan suami, Indah Eka Pertiwi dan Saepudin yang selalu memberikan doa dan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seluruh keluarga besarku yang selalu memberi motivasi sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku ini.
4. Almamater kampus UIN Raden Intan Lampung, Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Hera Wahyuli, lahir di Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 15 Januari 2003. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak M. Rusli dan Ibu Nemah. Adapun Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis sebagai berikut:

1. Pendidikan yang pertama ditempuh di SD Negeri 05 Pardasuka pada tahun 2007-2013
2. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Pardasuka pada tahun 2013-2016
3. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Pardasuka Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam pada tahun 2016-2019
4. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2019

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis

Hera Wahyuli
NPM. 1951020331

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, serta kemudahan, pertolongan, kasih sayang kepada penulis sehingga dengan Rahmat-Nya tersebut penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Minat Konsumen Berbelanja (Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung)”.

Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita senantiasa mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan juga waktu. Namun inilah yang bisa penulis lakukan dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE), atas terselesaikannya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberi kekuatan, kesabaran, keikhlasan, kenikmatan serta kesehatan yang membuat saya bisa bertahan sejauh ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini, serta Nabi dan Rasul-Nya Muhammad SAW.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta wakil Dekan 1, 2 dan 3.
3. Any Eliza, S.E., M. Ak., Akt selaku ketua jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy dan Heni Verawati, M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu dengan ikhlas meluangkan waktunya dan telah banyak memberikan arahan,

masuk, serta dengan sabar membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan pegawai Perpustakaan Pusat yang telah memberikan pelayanan yang baik dan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan kelas A Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan semangat dalam proses perkuliahan
8. Teman-teman masa kecilku (Nadia dan Zia) yang selalu memberi semangat dan tawa kepada penulis.
9. Teman-teman Mr. Han (Anita, Melda, Nudia, dan Rubi) yang selalu memberi motivasi walaupun dari jauh.
10. Teman seperjuanganku sejak semester satu, Diana Ayu Lestari dan Rindy Aprilia yang selalu memberi semangat dan selalu menemani penulis sampai detik ini.
11. Teman-teman PT. Berkah Abadi (Rindy, Adit, Dimas, Rafli, Hamzah, Riyan dan Perdi), yang selalu memberi waktu dan mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan beberapa tahun ini.
12. Teman-teman KKN-DR Pardasuka Kabupaten Pringsewu terimakasih atas kebersamaan dan solidaritasnya terhadap satu sama lain, serta bantuan dukungannya selama ini.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi, diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Ekonomi Islam. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam

penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis

Hera Wahyuli
NPM. 1951020331



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Identifikasi Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
H. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Yang Digunakan.....	23
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	23
B. Sistem Pembayaran Non-Tunai	24
1. Definisi Sistem Pembayaran Non-Tunai	24
2. Jenis-Jenis Pembayaran Non-Tunai	26
3. Prinsip – Prinsip Sistem Pembayaran Non Tunai	29
4. Akad dalam Transaksi Uang Elektronik	30
5. Pandangan Islam Tentang Pembayaran Non Tunai	31
6. Fatwa Tentang Uang Elektronik	36

C. QRIS	38
1. Definisi QRIS	38
2. Struktur QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard).....	40
3. Standarisasi QRIS	41
4. Tujuan dan Manfaat QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)	43
5. Kelebihan dan Kekurangan QRIS.....	47
6. Indikator QRIS.....	49
D. Minat Berbelanja.....	50
1. Definisi Minat Belanja.....	50
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja	51
3. Ciri-ciri Minat beli	52
4. Indikator pada Minat Belanja	54
E. Perspektif Ekonomi Islam.....	54
F. Kerangka Pemikiran.....	57
G. Hipotesis Penelitian	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Sumber Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Populasi dan Sampel	63
F. Definisi Operasional Variabel.....	65
G. Instrumen Penelitian	66
H. Metode Analisis Data.....	66
1. Uji Instrumen Penelitian	66
2. Uji Asumsi Klasik.....	67
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	68
4. Koefisien Determinasi (R^2)	68
5. Uji Hipotesis Penelitian	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	71
B. Karakteristik Responden.....	71
C. Hasil Analisis Data	74
1. Uji Instrumen penelitian	74
2. Uji Asumsi Klasik.....	77
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	78
4. Koefisien Determinasi (R^2)	80
5. Uji Hipotesis Penelitian	80

D. Pembahasan Hasil Penelitian 82

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 95
B. Rekomendasi..... 95

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Tarif MDR QRIS	11
Tabel 1. 2	Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
Tabel 4. 1	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Kelurahan.....	72
Tabel 4. 2	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4. 3	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia.....	73
Tabel 4. 4	Uji Validitas Variabel Pola Pembayaran QRIS	75
Tabel 4. 5	Uji Validitas Variabel Minat Konsumen Berbelanja.....	75
Tabel 4. 6	Hasil Uji Reliabilitas.....	76
Tabel 4. 7	Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 8	Hasil Uji Linieritas.....	78
Tabel 4. 9	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	79
Tabel 4. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	80
Tabel 4. 11	Hasil Uji t (Parsial)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik Januari-Oktober 2022 .	6
Gambar 1. 2 Volume dan Nilai Transaksi QRIS di Indonesia	8
Gambar 1. 3 Perkembangan dan Target Pengguna QRIS	9
Gambar 1. 4 Hasil Observasi Online	13
Gambar 2. 1 Struktur QR Code	41
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pola Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Minat Konsumen Berbelanja". Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau karangan, karena judul sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberikan gambaran dan penegasan dari semua isi yang terkandung didalamnya. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi diinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Menurut Prof Sugiyono pengaruh merupakan suatu penelitian yang mencari nilai antara suatu variabel dengan variabel yang lain.² Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan dari variabel X yaitu pengaruh penggunaan pola pembayaran QRIS yang mempengaruhi variabel Y yaitu terhadap minat konsumen berbelanja

2. Pola Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Pola adalah pedoman di dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) adalah standar nasional QR Code pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di

¹ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1045.

² Sugiyono, "Metode Penelitian Administrative" (Bandung: ALFABETA, 2002), 4.

Indonesia.³ QRIS adalah standar kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang *based*, dompet digital, dan *mobile banking*.

Pola pembayaran QRIS merupakan pola pembayaran melalui aplikasi dimana konsumen melakukan scan QRIS pada merchant, memasukkan nominal transaksi, mengotorisasi transaksi dan kemudian mengkonfirmasi pembayaran kepada penyedia barang dan/atau jasa.

3. Konsumen

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dalam pasal 1 angka (2), Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan/jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

Menurut Az. Nasution menyatakan bahwa konsumen dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:⁴

- a. Pemakai atau pengguna barang dan/atau pelayanan jasa dengan tujuan mendapatkan barang dan/atau pelayanan jasa untuk dijual kembali,
- b. Pemakai barang dan/atau pelayanan jasa untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, keluarga atau rumah tangganya.

Sedangkan menurut pendapat A. Abdurrahman menyatakan bahwa konsumen pada umumnya adalah seseorang yang menggunakan atau memakai, mengkonsumsi barang dan/atau pelayanan jasa.

4. Minat Berbelanja

Minat atau preferensi dapat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada sesuatu dan merasa senang karena telah memilikinya. Minat dalam hal ini dikonotasikan keinginan konsumen

³ Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020).

⁴ Abdul Atsar dan Rani Apriani, "*Buku Ajar Hukum Perlindungan Konsumen*" (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 60.

dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital

Menurut Pramono, minat beli (*willingness to buy*) merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat beli konsumen adalah tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka di antara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan.⁵

Minat berbelanja adalah perilaku konsumen dimana konsumen memiliki keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membeli berhubungan dengan perasaan dan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat membeli, ketidakpuasannya biasanya akan menghilangkan minat dalam membeli.⁶ Minat dalam hal ini dikonotasikan keinginan konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital, dengan pola pembayaran QR yang lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya karena dalam transaksi, konsumen hanya *scan and pay* kode QR di seluruh *merchant* meskipun aplikasi pembayaran yang digunakan berbeda.

⁵ Adi Ikhsan Syukri Amri, Husni Hasbullah, dan Maulidia Imastary Tan, "Minat Konsumen Membeli Produk Online Shop Ditinjau Dari Kepercayaan Konsumen" 2, no. 2 (2019): 26–34.

⁶ Arief Adi Satria, "Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36," *Jurnal Performa : Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 45–53, <https://doi.org/https://doi.org/10.37715/jp.v2i1.436>.

B. Latar Belakang

Meningkatnya kemajuan di bidang industri teknologi memaksa masyarakat untuk semakin terbiasa dengan kegiatan transaksi keuangan secara digital, salah satunya dalam melakukan transaksi pembayaran (*payment gateway*). Kemudahan transaksi keuangan di era digital saat ini sudah tidak dapat dihindari. Era global memaksa manusia untuk terus menciptakan teknologi yang memudahkan bahkan dapat menggantikan tugas manusia termasuk dalam transaksi keuangan. Segala bentuk kegiatan manusia yang bertujuan untuk memudahkan manusia lainnya merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT sesuai dengan firman-Nya dalam surah Al-Baqarah ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۗ

Artinya : “ Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT. Menegaskan peraturan-Nya adalah untuk memudahkan manusia sehingga Allah SWT memerintahkan manusia untuk mengagungkan Allah SWT atas petunjuk-Nya ini supaya orang-orang bersyukur bagi hambanya.⁷

Saat ini di era Kemajuan bidang teknologi telah mengubah sistem pembayaran masyarakat dimana dalam transaksi ekonomi tidak lagi menggunakan uang tunai sebagai media pembayaran melainkan berubah menjadi instrumen pembayaran non tunai. Dewasa ini, kita mengenal sistem pembayaran uang elektronik, yaitu alat pembayaran yang berbentuk elektronik yang alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit yang kemudian nilai uang tersebut dimasukkan dalam media elektronik berupa *chip* atau server. Uang elektronik muncul sebagai jawaban atas kebutuhan terhadap instrumen pembayaran mikro yang diharapkan mampu melakukan proses pembayaran secara cepat dengan biaya yang relatif murah, karena nilai uang yang disimpan instrument ini

⁷ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an Terjemah & Asbabun Nuzul*” (Surakarta: Pustaka Alhanan, 2019).

dapat ditempatkan pada suatu media tertentu yang mampu diakses dengan cepat, aman, dan murah.⁸

Tidak ada perbedaan antara uang kertas dan *E-money* secara nilai, hanya saja bentuk fisik uang *E-money* dikonversikan ke dalam format elektronis, produk *e-money* pada umumnya dikategorikan atas dua kelompok yaitu *card-based product* dan *software based produk*. Uang Elektronik dalam ketentuan peraturan bank Indonesia nomor 11/12/PBI/2009 pasal 1 ayat 3 tentang uang elektronik yaitu : “uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit”.⁹

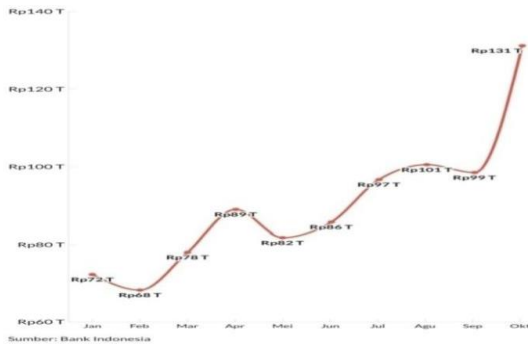
Uang elektronik menawarkan transaksi yang lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang cash, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*), sebab dengan uang elektronik transaksi tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan murah serta menjamin keamanan dan kecepatan transaksi, baik bagi konsumen maupun bagi pedagang. Keamanan dan kecepatan transaksi tersebut, tentunya menjadi komoditi yang diperlukan dan menjadi semacam *enablers* yang cukup efektif untuk terciptanya *cashless society*, yaitu suatu masyarakat yang sedikit menggunakan pembayaran secara cash, hal ini diindikasikan dengan semakin banyaknya pusat-pusat perdagangan dan berbagai jenis perusahaan yang menerima pembayaran non-cash.¹⁰ Tingginya jumlah uang beredar serta besarnya biaya operasional yang dikeluarkan Bank Indonesia tiap tahunnya untuk mencetak, menyimpan, mendistribusikan, dan memusnahkan uang menjadi latar belakang Bank Indonesia selaku bank central Indonesia mencanangkan gerakan penggunaan

⁸ Decky Hendarsyah, “Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 1 (2016): 1–15, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>.

⁹ Muji Lestari, Ahmad Soleh, dan Suswati Nasution, “Pengaruh E-Wallet dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Bengkulu,” *Jurnal EMAK (Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan)* 4, no. 1 (2023): 85–94, <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/emak.v4i1>.

¹⁰ Muhammad Takdir, Jusmita Weriza, dan Riswanto Bakhtiar, “Strategi Pelayanan Kartu E-Money (BRIZZI) Pada Bus Trans Padang,” *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 7, no. 4 (2022): 763–69, <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/30032673000>.

instrumen non tunai (*Less Cash Society/LCS*) khususnya dalam melakukan transaksi atas kegiatan ekonomi yang diberi nama dengan Gerakan Nasional Non Tunai. Munculnya *e-money* dilatarbelakangi oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia untuk menciptakan *less cash society* di Indonesia.¹¹



Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik Periode Januari-Oktober 2022

Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik pada Oktober 2022 naik sekitar 33 persen dibandingkan bulan sebelumnya menjadi Rp131,21 triliun. Sedangkan secara tahunan (year-on-year/yoy), tercatat kenaikan mencapai 90 persen dari Rp69,08 triliun pada Oktober 2021. Volume penggunaan uang elektronik turut meningkat sekitar 13,5 persen dari September 2022 menjadi 1,2 miliar transaksi. Kenaikan volume dibanding Oktober 2021 bahkan mencapai sekitar 63 persen. Hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk menggunakan uang elektronik sangat besar menjadikan pengguna uang elektronik mengalami peningkatan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir.¹²

¹¹ Muhammad Ariful Amar et al., “Penggunaan QRIS di Kalangan UMKM (Studi Persepsi dan Intensi UMKM di Kota Pekalongan) Muhammad,” *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 1, no. 3 (2023): 233–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/xcellence.v1i3.374>.

¹² Novianti Indah Putri, Zen Munawar, dan Rita Komalasari, “Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi,” *Prosiding SISFOTEK*

Salah satu metode pembayaran elektronik yang sekarang sangat digabungkan pemerintah adalah menggunakan metode pembayaran lewat sarana proses scan QR Code. Mengutip dari teknologibank.com, QR Code sendiri adalah sebuah barcode yang berisi sejumlah data yang dapat diakses. QR Code adalah sebuah kode matriks 2 (dua) dimensi, terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi, titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter dan simbol.¹³

Bank Indonesia meluncurkan standar *Quick Response* (QR Code) yang tertuang pada Peraturan Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar *Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran. QR Code ini merupakan pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) yang telah resmi diaktifkan sejak 1 Januari 2020. Pembayaran dengan metode QRIS ini sangat didukung dengan keberadaan telepon pintar yang sudah dimiliki oleh sebagian besar masyarakat. Smartphone sendiri saat ini sudah menjadi sebuah barang dengan tingkat kebutuhan tinggi yang penting bagi setiap orang.

Peresmian penggunaan QRIS sebagai QR media pembayaran penggunaan uang elektronik ini merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap revolusi sistem pembayaran Indonesia di era digital seperti sekarang. Peluncuran QRIS digadang-gadang menjadi sarana pembayaran wajib berbasis QR dari seluruh aplikasi pembayaran QR di Indonesia. QRIS memberikan alternatif metode sistem transaksi pembayaran yang tidak dibayar secara langsung/non-tunai secara lebih efektif dan efisien. Melalui penggunaan satu standar QR Code, penyedia barang dan jasa (*merchant*) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari penerbit (misal LinkAja, OVO, Gopay, Dana) yang

berbeda. Tujuan dari QRIS ini tidak lain adalah agar pembayaran digital lebih mudah bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dalam satu pintu, maksudnya adalah satu sistem untuk semua model pembayaran. Maka QRIS dengan semua *merchant* yang bekerja sama dengan PJSP seperti OVO, LinkAja, Gopay, Dana, Bukalapak dan lainnya.



Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1. 2 Volume dan Nilai Transaksi QRIS di Indonesia (Januari-Desember 2022)

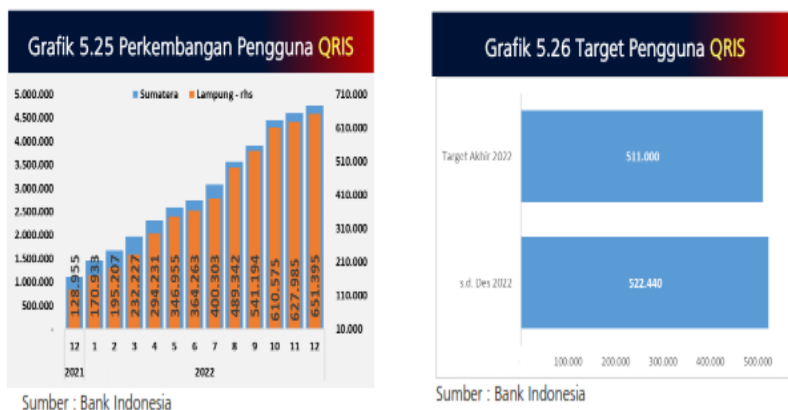
Penggunaan pembayaran digital QRIS semakin dirasakan manfaatnya oleh kalangan masyarakat. Hal ini bisa dilihat oleh terjadinya peningkatan akseptasi penyediaan *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat transaksi merchant. Menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), pada bulan Desember ada sekitar 128 juta transaksi menggunakan QRIS di seluruh Indonesia, dengan nilai mencapai Rp 12,2 triliun.

Angka tersebut merupakan rekor tertinggi baru, baik dari segi volume maupun nominal transaksinya. Jika diakumulasikan, sepanjang tahun 2022 volume transaksi QRIS secara nasional mencapai 1 miliar transaksi, meningkat dibanding 117,59 % dibanding 2021 . Kemudian nilai total transaksi QRIS pada 2022 mencapai Rp 99,98 triliun, tumbuh 261,81% dibanding tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp12,28

Triliun pengguna dengan volume transaksi sebesar 121,8 juta.¹⁴ Sejak diterapkannya pada Januari, BI terus memperkuat kebijakan QRIS untuk mendorong kemajuan digitalisasi ekonomi dan keuangan yang inklusif, serta mendukung program Pemerintah melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Bangga Berwisata Indonesia (GBWI).

Banyaknya perubahan yang terjadi di era digitalisasi saat ini juga dirasakan oleh masyarakat Lampung, dimana sebelumnya setiap pembayaran apapun menggunakan *cash* atau uang tunai. Namun berbeda halnya dengan yang dirasakan saat ini, banyak masyarakat yang beralih ke pembayaran digital salah satunya karena kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh sistem pembayaran QRIS. Namun dibalik kemudahan yang ada pada sistem pembayaran QRIS terdapat masalah yang sangat dilarang syariat islam yakni timbulnya sikap konsumtif yang berlebihan atau lebih dikenal dengan sifat boros yang sangat dilarang dalam agama Islam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia, perkembangan pengguna QRIS di Sumatera dan Lampung dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. 3 Perkembangan dan Target Pengguna QRIS

¹⁴ “Transaksi QRIS pada Februari 2023 Capai Rp 12,28 Triliun,” Republika, n.d., <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rsyerb370/transaksi-qr-is-pada-februari-2023-capai-rp-1228-triliun>.

Kepala Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI) Lampung Budiharto Setyawan menuturkan, dari Desember 2019 hingga Desember 2021 pengguna QRIS meningkat. Dia pun mengatakan meskipun terjadi peningkatan pada jumlah pengguna QRIS, namun dari sisi transaksinya masih belum maksimal. Berdasarkan data realisasi diatas, diketahui bahwa di Lampung telah terdapat sebanyak total 651.395 pengguna QRIS per Desember 2022. Jumlah tersebut tentunya masih akan terus bertambah, seiring dengan berbagai strategi yang dilakukan oleh KPw BI Provinsi Lampung seperti pengenalan transformasi digital melalui sistem pembayaran non-tunai (QRIS) kepada seluruh masyarakat; penggunaan transaksi non-tunai termasuk aplikasi QRIS pada berbagai sektor, seperti kawasan wisata, perkantoran, perdagangan, dan sektor lainnya. Hal tersebut ditargetkan di seluruh Kab/Kota terutama Kabupaten yang potensial, salah satunya yakni Bandar Lampung.¹⁵

Desember 2021 lalu, Bandar Lampung ditunjuk oleh pemerintah pusat sebagai salah satu kota di Indonesia untuk menjadi pasar percontohan penggunaan QRIS. Alasan ditunjuknya Bandar Lampung adalah karena penggunaan QRIS di Bandar Lampung mencapai 46 persen dari total Provinsi Lampung atau sekitar 98.900 baik pedagang maupun industri kecil dan menengah. Pasar tradisional yang menjadi percontohan adalah Pasar Tamin, sedangkan pasar modernnya adalah Mall Boemi Kedaton (MBK). Ada 150 pedagang di Pasar Tamin yang sudah terdaftar QRIS termasuk pedagang sayur mayur, sedangkan di MBK hampir semua merchant atau 120 merchant sudah bergabung.¹⁶ Hal tersebut menunjukkan semakin banyak masyarakat yang tergabung menjadi pengguna maupun merchant QRIS.

¹⁵“Laporan Perekonomian Provinsi Lampung Mei 2022” bi.go.id, 2022, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Lampung--Mei-2022.aspx>.

¹⁶ Rohmah Mustaurida, “Sekitar 30 Persen UMKM Bandar Lampung Sudah Pakai QRIS” IDN Times Lampung, 2022, <https://lampung.idntimes.com/business/economy/rohmah-mustaurida/sekitar-30-persen-umkm-bandar-lampung-sudah-pakai-qr-is?page=all>.

Walaupun QRIS memiliki keunggulan akan tetapi terdapat *Merchant Discount Rate* (MDR) atau biaya potongan yang ditanggung oleh pedagang.

Tabel 1. 1 Tarif MDR QRIS

Jenis Merchant	Kategori	Tarif MDR (%)	Simulasi	Tarif MDR
			Nilai Transaksi	
Reguler	Usaha Mikro (UMI)	<ul style="list-style-type: none"> • 0% (<Rp100.00) • 0.3% (>Rp100.000) 	Rp200.000	Rp.600
	Usaha Kecil (UKE) Usaha Menengah (UME) Usaha Besar (UBE)	<ul style="list-style-type: none"> • 0.7% 		Rp.1.400
	Khusus	Layanan Pendidikan		<ul style="list-style-type: none"> • 0.6%
	SPBU, BLU dan PSO	<ul style="list-style-type: none"> • 0.4% 		Rp.800
	Government to People (G2P), People to Government (P2G)	<ul style="list-style-type: none"> • 0% 		Rp.0

Alasan yang melatar belakangi penetapan biaya MDR adalah guna menutup biaya yang timbul dari penyedia layanan QRIS serta menjaga keseimbangan layanan transaksi. Konsumen tidak diperbolehkan untuk menanggung beban biaya tersebut dengan kata lain menaikkan harga produk atau jasa, melainkan para pelaku usaha yang harus membayarnya. Pada tahun 2023 terdapat modifikasi tarif MDR untuk usaha Mikro. Kendati demikian, penetapan tarif menimbulkan pro dan kontra terhadap usaha mikro. Pelaku usaha mikro yang mulanya tidak dikenakan tarif MDR, pada tahun ini dikenakan sebesar 0,3%. Oleh karena itu, Bank Indonesia memberikan keringanan bahwa tarif MDR hanya dibebankan kepada transaksi di atas Rp100.000 (seratus ribu rupiah). Peraturan tarif ini akan dilaksanakan paling lambat 30 November 2023 atau paling cepat 1 September 2023.

Namun, jagad maya diramaikan dengan keluhan para netizen yang mengaku dibebankan pedagang soal biaya tambahan

dari layanan QRIS, yakni sebesar Rp 500-1.000. Di lain sisi, para pedagang keberatan BI mengenakan biaya layanan QRIS. Sebagian besar pelaku usaha seolah tidak mau menanggung adanya biaya tambahan atas penjualan barang atau jasanya karena dengan adanya biaya tambahan yang harus dipikul, keuntungannya semakin berkurang.¹⁷ Hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, karena mengandung unsur riba atau bentuk pengambilan tambahan jumlah nominal uang dalam transaksi QRIS.

Minat merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa yang berhubungan dengan pembelian diukur menggunakan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.¹⁸ Seseorang dikatakan berminat apabila terdapat rasa tertarik pada suatu objek, dapat pula dilihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perilaku seseorang, sebab dengan minat dia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat yang mempengaruhi seseorang menggunakan pembayaran cashless yaitu berdasarkan kelebihan dalam penggunaan cashless itu sendiri. Kelebihan yang dimiliki dari sistem cashless ini adalah lebih mudah dalam melakukan pembayaran karena sistem ini lebih praktis dan aman, juga tidak perlu repot-repot membawa banyak uang di dalam dompet yang rawan akan resiko pencurian.¹⁹ Dengan menggunakan sistem cashless juga tidak perlu khawatir dengan segala bentuk kembalian, karena dengan cashless cukup membayar sesuai dengan nominal harga yang harus dibayarkan tanpa takut

¹⁷ CNN Indonesia, "YLKI Respons soal Pedagang 'Bandel' Bebankan Biaya QRIS ke Konsumen," 2023, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230710062617-78-971381/ylki-respons-soal-pedagang-bandel-bebankan-biaya-qr-is-ke-konsumen>.

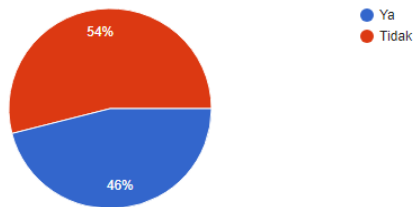
¹⁸ Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah," *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no. 1 (2017): 43–57, <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v2i1.90>.

¹⁹ Vebri Ria Susanti dan Mohamad Trio Febriyantoro, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Pada Era Cashless Society," *Jurnal Fortunate* 1 (2021): 1–9, <https://journal.uvers2.ac.id/index.php/fbr/article/download/3/32>.

mendapat kembalian pecahan uang lembar seribuan terkadang juga uang koin.

Penulis melakukan studi pendahuluan dengan bertujuan untuk mengamati minat masyarakat yang berada di Bandar Lampung dalam menggunakan QRIS melalui kuesioner yang disebar secara *online*.

Apakah anda menggunakan QRIS?
50 jawaban



Sumber: <https://forms.gle/exWBLwsDssdGAP6T7>

Gambar 1. 4 Hasil Observasi Online

Berdasarkan diagram hasil observasi awal yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa masyarakat banyak yang mengetahui tentang QRIS, namun hanya 46% yang menggunakan metode pembayaran QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Bandar Lampung masih tergolong rendah padahal dari hasil observasi menunjukkan bahwa 83% atau 41 dari 50 orang mengetahui sistem pembayaran QRIS.

Hasil penelitian Handayani (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembayaran terhadap keputusan pembelian dan mudahnya transaksi terhadap keputusan pembelian pada Zalora Shopping.²⁰ Hal tersebut sejalan dengan penelitian Adebayo, G. E. Osanyinlusi dan A. O. Adekeye (2017) hasilnya mengungkapkan bahwa sistem pembayaran atau payment system berpengaruh signifikan terhadap pengalaman pembayaran karena memastikan keamanan pembayaran; mengurangi risiko

²⁰ Handayani, "Pengaruh Metode Pembayaran Dan Mudahnya Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Di Zalora Online Shopping," *Universitas Gunadarma Jurnal* 15, no. 4 (2021): 58–66.

pembayaran dan menurunkan biaya pembayaran.²¹ Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Milly Milenai (2022) hasilnya mengungkapkan bahwa metode pembayaran tidak berpengaruh terhadap minat beli makanan dan minuman di Cinema XXI, karena konsumen memiliki pertimbangan lain terkait keamanan data pribadi untuk digunakan pada metode pembayaran selain tunai.

Sejalan dengan fenomena dan data yang telah disajikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut apakah dengan telah diterapkannya metode pembayaran berbasis nontunai dengan sarana QR Code dapat menjadikan minat membeli oleh masyarakat meningkat di Kota Bandar Lampung melihat terdapat segudang kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh pembayaran berbasis QR Code, terlebih dalam melakukan pembelian, konsumen memiliki beberapa pertimbangan sebelum memutuskan untuk membeli produk. Contoh dari pertimbangan-pertimbangan tersebut adalah metode pembayaran apa yang akan digunakan.²²

C. Identifikasi Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI) Lampung Budiharto Setyawan menuturkan pengguna QRIS meningkat, tetapi meskipun terjadi peningkatan pada jumlah pengguna QRIS, namun dari sisi transaksinya masih belum maksimal.
2. Masih kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan pembayaran QRIS.

²¹ P. O. Adebayo, G. E. Osanyinlusi, dan A. O. Adekeye, "Impact of E-payment system on buying behaviour: evidence from retail outlets in Ilorin metropolis, Nigeria," *International Journal of Research in Arts and Social Sciences* 9, no. 2 (2017): 137–52.

²² Pradika Muthiya Shafa dan Jusuf Hariyanto, "Pengaruh Harga, Ulasan Produk, dan Metode Pembayaran Terhadap Keputusan Pembelian dalam Berbelanja Online Melalui Aplikasi Shopee (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Shopee Di Bekasi)," *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, 1–18.

3. Sebagian besar pelaku usaha seolah tidak mau menanggung adanya biaya tambahan atas penjualan barang atau jasanya karena dengan adanya biaya tambahan yang harus dipikul, keuntungannya semakin berkurang.

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran masalah mengingat agar penelitian lebih terarah dan memungkinkan terjadinya dialog agar tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada masyarakat dengan usia 17 tahun keatas yang berada di Bandar Lampung, sehingga tidak digeneralisasikan pada semua usia.
2. Penelitian berfokus terhadap minat beli menggunakan QRIS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan. Masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah pola pembayaran *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* berpengaruh terhadap minat konsumen berbelanja?
2. Bagaimana pembayaran *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* menurut perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan jawaban atas masalah yang ingin dicapai oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pola pembayaran *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* terhadap minat konsumen berbelanja.
2. Untuk menganalisis bagaimana pembayaran *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur mengenai sistem pembayaran QRIS dan minat berbelanja. Bagi masyarakat pada umumnya penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem pembayaran digital menggunakan fitur QRIS. Selain itu penelitian ini juga bisa menjadi bahan rujukan, pembelajaran dan pertimbangan bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Untuk bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi semua pihak.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak pengembang dan pengelola mekanisme pembayaran berbasis QR Code dalam memaksimalkan penggunaan QR Code sebagai sarana metode pembayaran yang sah di Bandar Lampung. Penelitian ini Insya Allah bermanfaat bagi masyarakat luas dan para pelaku UMKM terhadap *trend* pembayaran digital masa kini, yakni menggunakan fitur QRIS dan informasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam penyusunan strategi pelaku usaha untuk meningkatkan minat penggunaan QRIS dalam perspektif ekonomi Islam.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan diambil untuk menjadi acuan. Dengan tujuan untuk membandingkan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. Dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulisan kajian ini seperti beberapa penelitian berikut:

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama Peneliti	Metode	Hasil
Oktoviana Banda Saputri (Preferensi Konsumen dalam Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital”. ²³	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada hubungan yang bersifat sebab akibat (kausalitas)	Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa secara simultan seluruh faktor persepsi memiliki pengaruh terhadap preferensi konsumen menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran digital, sedangkan berdasarkan hasil pengujian individual, faktor persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sedangkan faktor persepsi lainnya diperoleh hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS. Hal ini sesuai dengan hasil <i>odd ratio</i> bahwa kecenderungan atau peluang persepsi kemanfaatan mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan QRIS sebesar 99,549 kali.
Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi dan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko QRIS berpengaruh positif

²³ Oktoviana Banda Saputri, “Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital Oktoviana,” *Jurnal FEB Unmul* 17, no. 2 (2020): 237–47.

<p>Ertitin M. Sinaga (Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Dikota Pematangsiantar).²⁴</p>	<p>data disajikan dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan metode dokumentasi.</p>	<p>dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan QRIS.</p>
<p>Krisna Aldhi Pradana (Analisis Faktor-Faktor Minat Penggunaan Mobile Payment Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm) Di Yogyakarta).²⁵</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diambil melalui convenience sampling dengan jumlah 120 responden pada Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di Yogyakarta. Teknik analisis data yang menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan metode <i>Partial</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh kesiapan teknologi terhadap kemudahan penggunaan persepsian dan kegunaan persepsian, serta terdapat pengaruh kemudahan penggunaan persepsian dan kegunaan persepsian terhadap minat menggunakan mobile payment QRIS pada Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di Yogyakarta.</p>

²⁴ Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, dan Ertitin M Sinaga, "Analisi Kepuasan Gen Z dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar," *Jurnal Ekonomi USI* 4, no. 1 (2022): 24–32.

²⁵ Krisna Aldhi Pradana, "Analisis Faktor-Faktor Minat Penggunaa Mobile Payment pada Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di Yogyakarta," *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 9, no. 3 (2021): 17–30.

	<i>Least Square</i> (PLS).	
P. O. Adebayo & G. E. Osanyinlusi & A. O. Adekeye (Impact Of E-Payment System On Buying Behaviour: Evidence From Retail Outlets In Ilorin Metropolis, Nigeria). ²⁶	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survey.	Hasilnya mengungkapkan bahwa <i>e-payment</i> berpengaruh signifikan terhadap pengalaman pembayaran karena memastikan keamanan pembayaran; mengurangi risiko pembayaran dan menurunkan biaya pembayaran.
Herlin, Yanto Effendi, dan Kiemas Kurniawan (Analisis Sistem Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Money Terhadap Keinginan Membeli). ²⁷	Penelitian ini menggunakan metode survei kausal dengan teknik analisis regresi dan korelasi linier sederhana.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembayaran menggunakan Shopee Pay berpengaruh positif terhadap keinginan membeli konsumen di Bengcoolen Mall Bengkulu. Pembayaran Menggunakan OVO Cash berpengaruh positif terhadap keinginan membeli konsumen di Bencoolen Mall Bengkulu. Pembayaran Menggunakan Credit Card berpengaruh negatif terhadap keinginan membeli konsumen di Bencoolen Mall

²⁶ P. O. Adebayo, G. E. Osanyinlusi, dan A. O. Adekeye, "Impact of E-payment system on buying behaviour: evidence from retail outlets in Ilorin metropolis, Nigeria," *International Journal of Research in Arts and Social Sciences* 9, no. 2 (2017): 137–52.

²⁷ Herlin, Yanto Effendi, dan Kiemas Kurniawan, "Analisis Sistem Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Money Terhadap Keinginan Membeli," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)* 6, no. 1 (2023): 87–98.

		Bengkulu.
Wirda Seputri, Andri Soemitra, Nur Ahmadi Bi Rahmani. (Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society). ²⁸	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktoviana Banda Saputri adalah sama-sama meneliti tentang alat pembayaran digital berupa QRIS. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi dan Ertitin M. Sinaga adalah sama-sama meneliti variabel QRIS. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu masyarakat kota Bandar Lampung dan Gen Z Kota Pematangsiantar
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisna Aldhi Pradana adalah sama-sama meneliti variabel QRIS. Perbedaannya terletak pada objek yang

²⁸ Wirda Seputri, Andri Soemitra, dan Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society," *MES Management Journal 2* (2023): 116–28.

diteliti. Penelitian ini meneliti masyarakat Bandar Lampung, sedangkan Krishna Aldhi Pradana meneliti Usaha Kecil Dan Mikro (UKM) Di Yogyakarta.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh O. Adebayo & G. E. Osanyinlusi & A. O. Adekeye adalah sama-sama meneliti tentang pembayaran digital. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk melihat pengaruh pembayaran digital terhadap pengalaman berbelanja konsumen di Nigeria, sedangkan peneliti meneliti untuk melihat pengaruh QRIS terhadap minat beli konsumen
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlin, Yanto Effendi, dan , Kiemas Kurniawan adalah sama-sama meneliti minat beli. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu konsumen di Bencoolen Mall Bengkulu dan konsumen di Bandar Lampung
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wirda Seputri, Andri Soemitra, Nur Ahmadi Bi Rahmani adalah sama-sama menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu mahasiswa FEBI Uinsu Medan dan masyarakat Bandar Lampung

Dari penelitian terdahulu di atas semuanya relevan dengan penelitian yang akan penulis ambil, dimana pada penelitian di atas menjelaskan terkait variabel yang berkaitan dengan variabel yang akan penulis teliti, yaitu variabel penggunaan uang elektronik berupa QRIS, walaupun variabel yang penulis teliti berkaitan dengan penelitian terdahulu, namun tentunya ada perbedaan dari penelitian penulis, yaitu berupa subjek dan objek yang ditetapkan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan : penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan

dan manfaat penelitian, studi pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang konsep utama teori, asumsi dasar teori, hubungan konsep utama, dan unit analisis teori. Teori yang dijadikan landasan yaitu teori yang relevan dan terkait dengan penelitian, serta adanya kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang sudah didapatkan dan akan diolah dengan analisis data yang akan digunakan selanjutnya akan dibahas dan akan di simpulkan hasil penelitiannya.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir mencakup kesimpulan dan hasil, serta saran, dan kesimpulan secara singkat menyajikan semua temuan penelitian yang relevan dengan masalah peneliti. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian. Berisi uraian tentang langkah-langkah yang dapat diambil para pihak terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dilanjutkan dengan kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Variabel Pola pembayaran QRIS diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa pola pembayaran QRIS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen berbelanja. Pola Pembayaran QRIS akan mempengaruhi dan memberikan kontribusi terhadap Minat Konsumen Berbelanja yaitu sebesar 66,5%. sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Implementasi penggunaan transaksi uang elektronik berbasis *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) terhadap prinsip-prinsip Ekonomi Islam adalah mubah (boleh digunakan apabila transaksi tersebut tidak mengandung maisir, gharar dan riba), halal, sesuai ketentuan syariat dan anjuran pemerintah, memenuhi asas manfaat, asas maslahat, asas kerelaan, niat dan asas tolong menolong. Sistem pembayaran menggunakan QRIS memiliki banyak kemaslahatan bagi masyarakat seperti meminimalkan kerugian akibat kehilangan, menghindari aksi kejahatan, praktis, dan membuat pengeluaran lebih tertakar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bagi masyarakat kota Bandar Lampung dapat lebih mengetahui tentang QRIS dan segala keunggulannya terutama perihal manfaat yang dapat dirasakan ketika menggunakan QRIS sehingga diharapkan dapat mengubah cara pandang dalam melakukan transaksi pembayaran melalui QRIS dan semakin banyak masyarakat Bandar Lampung yang menggunakan QRIS.

2. Hendaknya penggunaan QRIS dapat mempertahankan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang sudah diterapkan di dalamnya dengan baik seperti memperhatikan aturan dan batasan. jangan sampai terjatuh pada pola perilaku konsumtif yang berlebihan.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- AliF, M Nur Rianto Al. "Teori Makro Islam," 6. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Anoraga, Pandji. Manajemen Bisnis. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Arikunto, dan Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 64. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Atsar, Abdul, dan Rani Apriani. "Buku Ajar Hukum Perlindungan Konsumen," 60. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Badri, Sutrisno. "Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif," 12. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Febrian, Ferdhy. "The Power of Selling," 174. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Haroen, Nasrun. "Fiqh Muamalah," 10. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Hasan, Iqbal. "Pokok-pokok Materi Statistik," 2 ed., 235. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hidayat, Aziz Alimul. "Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas - Reliabilitas." Health Book Publishing, 2021.
- Ikhsan, Arfan. "Metodologi Penelitian Bisnis," 105. Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Kasmir. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya," 298. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kotler, Philip, dan Kerin Lenne Keller. "Manajemen Pemasaran," 13th Ed., 5. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 102. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Nazir, Moh. "Metode Penelitian," 54. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

- Nitisusastro, Mulyadi. "Perilaku Konsumen Dalam Perpektif Kewirausahaan," 206. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Prasetio, Adhi. "Konsep Dasar E-Commerce," 96. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Priansa, Donni Juni. "Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kotemporer," 84. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ridwan, dan Sunarto. "Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan, Social Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis," 108. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rozalinda. "Fiqh Ekonomi Syari'ah," 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2017.
- Sodik, Sandu Siyoto dan Ali. "Dasar Metodologi Penelitian," 17. Kediri: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sopiah, Etta Mamang Sangadji Dan. "Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis," 336. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Administrative," 4. Bandung: ALFABETA, 2002.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," 119. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Sunarso, Siswanto. "Hukum Informasi dan Transaksi Elektronik." Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sunarwan, Ujang. "Perilaku Konsumen Teori Dan Pemambaran Dalam Pemasaran," Edisi Kedu., 224. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Taniredja, Tukiran, dan Hidayati Mustafidah. "Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)," 42–43. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tarigan, Azhari Akmal. "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam," 47. Medan: Lla-Tansa Press, 2011.
- Umar, Husein. "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis," 11 Th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

———. “Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen,” 132. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022.

JURNAL

Abdullah, M. Zen. “Penerbitan Cek Sebagai Alat Pembayaran dan Permasalahannya Pada Lembaga Perbankan.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 8, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v8i2.243>.

Adebayo, P. O., G. E. Osanyinlusi, dan A. O. Adekeye. “Impact of E-payment system on buying behaviour: evidence from retail outlets in Ilorin metropolis, Nigeria.” *International Journal of Research in Arts and Social Sciences* 9, no. 2 (2017): 137–52.

Aini, Eva Dwi Nur, Safiratul Ummah, dan Sumriyah. “Aspek Pengaturan Bilyet Giro Dalam Hukum Perdata Indonesia Aspects Of Regulatory Bilyet Giro In Indonesian Civil Law” 1, no. 1 (2023): 1–9. <https://humasjournal.my.id/index.php/HJ/index>.

Akbar, Dian. “Implementasi Kontrol Keamanan Satpam Menggunakan QR Code Berbasis Andorid dan Web PHP Native.” *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas sains ...*, 2021, 2019. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/fastek/article/view/1604>.

Akbar, Ricky, Meza Silvana, dan Fikiri Aulia Alizar. “Perancangan Aplikasi Pembayaran Non Tunai untuk Pengelolaan Bisnis Pencucian Mobil dengan Memanfaatkan Teknologi QR Code (Studi Kasus : Oto Pro Car Wash & Detailling Padang).” *Seminar Nasional Sains dan Teknologi* 1, no. 1 (2019): 1–13. jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek.

Aktasa, Cellatin. *The Evolution And Emergence Of QR Code*. Inggris: Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson, 2017.

Amar, Muhammad Ariful, Defta Nasya Berliani, Dewi Dwi Marta, Sabrina Diva Nur Rahmadani, dan Wafiq Alizar Rahma5. “Penggunaan QRIS di Kalangan UMKM (Studi Persepsi dan

- Intensi UMKM di Kota Pekalongan) Muhammad.” *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 1, no. 3 (2023): 233–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/xcellence.v1i3.374>.
- Amri, Adi Ikhsan Syukri, Husni Hasbullah, dan Maulidia Imastary Tan. “Minat Konsumen Membeli Produk Online Shop Ditinjau Dari Kepercayaan Konsumen” 2, no. 2 (2019): 26–34.
- Ananda, M. Aditya. “Elektronifikasi Transaksi Pembayaran Pemerintahan Daerah dengan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard.” *Jurnal Ilmiah Prodi Administrasi Bisnis* 1, no. 1 (2022): 1–11.
- Andespa, Roni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah.” *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no. 1 (2017): 43–57. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v2i1.90>.
- Benowati, Silvia Gustina, dan Tiurniari Purba. “Pengaruh Citra Merek dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Beli Kosmetik Wardah di Kota Batam.” *Journal of Management, Accounting, Economic and Business* 1, no. 1 (2020): 56–70.
- Dewi, Aprilya. “Faktor Keamanan Dan Privasi, Metode Pembayaran, Endorsement, Perceived Value terhadap Keputusan Pembelian Dalam E-Commerce (Studi Pada Karyawan PT. Mandom Indonesia Tbk).” (Disertasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021), n.d.
- Febriaty, Hastina. “Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)* 2, no. 2 (2019): 307–13. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.47>.
- Febrinda, Rizky Ramadini, dan Rahayu Ningsih. “Kesiapan Digitalisasi Sistem Pembayaran Non Tunai Di Pasar Rakyat.” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 13, no. 2 (2022): 87–100. <https://doi.org/10.22212/jekp.v13i2.2022>.
- Fitra, Zyaul, Nevi Hasnita, dan Jalaluddin Jalaluddin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belanja Konsumen Remaja Banda

Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.” Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah 2, no. 1 (2018): 30–43. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v2i1.10005>.

Fitria, Annisa, Aang Munawar, dan Pebi Paisal Pratama. “Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI.” Jurnal Informatika Kesatuan 1, no. 1 (2021): 559–66. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.406>.

Goleman, Daniel, Richard Boyatzis, Mckee, dan Perdana. “Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia. Bank Indonesia : Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital.” Journal of Chemical Information And Modelling 53, no. 9 (n.d.).

Hafidh, Aula Ahmad. “Tinjauan Maqashid Syariah Tentang E-Money.” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8, no. 1 (2022): 140–45. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3946>.

Haida, Nur, Gama Pratama, Toto Sukarnoto, dan Widiawati. “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat.” Ecobankers: Journal of Economy Banking 2, no. 2 (2021): 131–39. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers>.

Handayani. “Pengaruh Metode Pembayaran Dan Mudahnya Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Di Zalora Online Shopping.” Universitas Gunadarma Jurnal 15, no. 4 (2021): 58–66.

Hendarsyah, Decky. “Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia.” IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita 5, no. 1 (2016): 1–15. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>.

Herlin, Yanto Effendi, dan Kiemas Kurniawan. “Analisis Sistem Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Money Terhadap Keinginan Membeli.” Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS) 6, no. 1 (2023): 87–98.

Herony, Richardo. “Analisa Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nagari Mobile Banking Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Bank Nagari Cabang

Utama.” Universitas Andalas, 2021.

Japarianto, Edwin, dan Stephanie Adelia. “Pengaruh Tampilan Web Dan Harga Terhadap Minat Beli Dengan Kepercayaan Sebagai Intervening Variable Pada E-Commerce Shopee.” *Jurnal Manajemen Pemasaran* 14, no. 1 (2020): 35–43. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.1.35-43>.

Kholis, Nur, dan Amir Mu'allim. *Transaksi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Program Pascasarjana FIAI Universitas Islam Indonesia, 2017. [https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/25044/Transaksi dalam Ekonomi oke oke.pdf](https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/25044/Transaksi%20dalam%20Ekonomi%20oke%20oke.pdf).

Kurniawan, Yogiek Indra, dan Tiyssa Indah Barokah. “Klasifikasi Penentuan Pengajuan Kartu Kredit Menggunakan K-Nearest Neighbor.” *Jurnal Ilmiah Matrik Universitas Bina Darma* 22, no. 1 (2020): 1–130. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v22i1.843>.

Lestari, Muji, Ahmad Soleh, dan Suswati Nasution. “Pengaruh E-Wallet dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Bengkulu.” *Jurnal EMAK (Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan)* 4, no. 1 (2023): 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/emak.v4i1>.

Mantik, Hari. “Pengembangan Quick Response Code Indonesian Standard Menggunakan Metode Customer Presented Mode (QRIS-CPM). Studi Kasus PT MTI.” (*Jurnal sistem Informasi*) *Universitas Suryadarma* 8, no. 2 (2008): 31–42. <https://doi.org/10.35968/jsi.v8i2.713>.

Mardian, Sepky. “Tingkat Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2019): 57–68. <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i1.41>.

Mustaurida, Rohmah. “Sekitar 30 Persen UMKM Bandar Lampung Sudah Pakai QRIS.” *IDN Times Lampung*, 2022. <https://lampung.idntimes.com/business/economy/rohmah-mustaurida/sekitar-30-persen-umkm-bandar-lampung-sudah-pakai-qris?page=all>.

- Nainggolan, Euricho Guterres Mindo, Bonardo T F Silalahi, dan Ertitin M Sinaga. "Analisi Kepuasan Gen Z dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar." *Jurnal Ekonomi USI* 4, no. 1 (2022): 24–32.
- Nurdin, Difa Restiti, dan Rizki Amalia. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2021): 157–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.55.157-173>.
- Paramitha, Dyah Ayu, dan Dian Kusumaningtyas. *QRIS*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020.
- Pradana, Krisna Aldhi. "Analisis Faktor-Faktor Minat Penggunaa Mobile Payment pada Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di Yogyakarta." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 9, no. 3 (2021): 17–30.
- Putri, Novianti Indah, Zen Munawar, dan Rita Komalasari. "Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi." *Prosiding SISFOTEK* 6, no. 1 (2022): 155–60. <http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/354>.
- Ramadhani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Intervening." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Saputri, Oktoviana Banda. "Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital Oktoviana." *Jurnal FEB Unmul* 17, no. 2 (2020): 237–47.
- Satria, Arief Adi. "Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36." *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.37715/jp.v2i1.436>.

Seputri, Wirda, Andri Soemitra, dan Nur Ahmadi Bi Rahmani. "Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society." *MES Management Journal* 2 (2023): 116–28.

Setiawan, Adam, Yesi Septia Putri, Sheilla Gupita Sari, Astuti Utami, dan Noviyani Khusnul Khotimah. "The Effect Of Discounts, Electronic Word of Mouth (EWOM), And Price Towards Interest In Buying In E- Commerce." *Jurnal of Islamic Economic Scholar* 1, no. 2 (2020): 125–43. <https://doi.org/10.14421/jies.2020.1.1.%25p>.

Shafa, Pradika Muthiya, dan Jusuf Hariyanto. "Pengaruh Harga, Ulasan Produk, dan Metode Pembayaran Terhadap Keputusan Pembelian dalam Berbelanja Online Melalui Aplikasi Shopee (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Shopee Di Bekasi)." *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, 1–18.

Sitanggang, Andri Sahata, Tiara Aprilliany Nurrochman, Retta Syafira, Ivaldy Khalifah Nas Halim, Putri Salsabina, dan Affi Zain Aisy. "yang mempengaruhi Penggunaan M-Banking bagi Nasabah BNI." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022): 559–66. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i2.14216>.

Susanti, Vebri Ria, dan Mohamad Trio Febriyantoro. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Pada Era Cashless Society." *Jurnal Fortunate* 1 (2021): 1–9. <https://journal.uvers2.ac.id/index.php/fbr/article/download/3/32>.

Syahputri, Nur Mustika, dan Marliyah Marliyah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Terhadap Thrif Shopping di Kalangan Mahasiswa UINSU." *Jesya* 6, no. 1 (2023): 282–96. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.922>.

Takdir, Muhammad, Jusmita Weriza, dan Riswanto Bakhtiar. "Strategi Pelayanan Kartu E-Money (BRIZZI) Pada Bus Trans Padang." *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 7, no. 4 (2022): 763–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/30032673000>.

Wahyuningsih, Nining, dan Nurul Janah. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 2 (2018): 295–314. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3596>.

WEBSITE

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). "QRIS memiliki karakteristik UNGGUL," n.d. <https://www.aspi-indonesia.or.id/standar-dan-layanan/qr-is/>.

bi.go.id. "Laporan Perekonomian Provinsi Lampung Mei 2022," 2022. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Lampung--Mei-2022.aspx>.

DSN MUI. "Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia NO: 54/DSNMUI/X/2006 Tentang Syariah Card," 2006. https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/?s=SYARIAH_CARD&post_types=all.

Ibnu. "QR Code adalah: Pengertian dan Fungsinya sebagai Metode Pembayaran yang Mudah dan Cepat." Accurate, n.d. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/qr-code-adalah/>.

"Karakteristik QRIS URL," n.d. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.

Mustaurida, Rohmah. "Sekitar 30 Persen UMKM Bandar Lampung Sudah Pakai QRIS." *IDN Times Lampung*, 2022. <https://lampung.idntimes.com/business/economy/rohmah-mustaurida/sekitar-30-persen-umkm-bandar-lampung-sudah-pakai-qr-is?page=all>.

Umar, Husein. "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis," 11 Th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

———. "Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen," 132. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Republika. "Transaksi QRIS pada Februari 2023 Capai Rp 12,28 Triliun," n.d. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rsyerb370/transaksi-qr-is->

pada-februari-2023-capai-rp-1228-triliun.

Teknologibank.com. “Pembayaran dengan QR Code.” Diakses 25
Februari 2022.

<https://teknologibank.com/detailpost/pembayaran-dengan-qr-code#:~:text=QR Code %28atau Quick Response Code%29>
adalah sebuah, membuka sebuah website atau melakukan sebuah aksi lainnya. <https://teknologibank.com/detailpost/pembayaran-dengan-qr-code#:~:text=QR>.

